

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Posyandu merupakan salah satu wadah atau sarana kesehatan yang diselenggarakan untuk masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu serta mewujudkan penurunan angka kematian pada anak, Departemen Kesehatan RI 2006.

Jumlah seluruh posyandu di Indonesia tercatat pada tahun 2019 sebanyak 283.370 posyandu, Kemkes 2019. Pada tahun 2010 jumlah posyandu di Kabupaten Bangka Tengah 117 Posyandu, dengan demikian maka rasio posyandu terhadap desa/kelurahan sebesar 2,05 posyandu per desa/kelurahan. Pada Tahun 2011 ini jumlah posyandu di Kabupaten Bangka Tengah menurun menjadi 116 Posyandu dengan rasio posyandu terhadap desa/kelurahan sebesar 2,04 posyandu per desa, kelurahan, Dinkes Bangka Tengah 2011. Jumlah Posyandu di Desa Pedindang yaitu 2, dengan jumlah kader posyandu yaitu berjumlah 10 orang, Shinta 2021.

Dalam menjalankan fungsinya, posyandu diharapkan mampu melaksanakan program-program prioritas yaitu : kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Dalam rangka menilai kinerja dan perkembangannya, Posyandu diklasifikasikan menjadi 4 strata, yaitu posyandu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Strata posyandu yang paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka Tengah adalah strata Madya dengan jumlah 66 posyandu. Untuk posyandu dengan strata mandiri masih belum ada. Mengacu pada ISO, posyandu yang dikatakan aktif adalah posyandu yang memiliki strata Purnama dan Mandiri. Sehingga, dikabupaten Bangka Tengah Posyandu yang aktif hanya ada 16 yaitu posyandu yang ada dengan strata purnama saja.

Ditinjau dari aspek kualitas masih banyak masalah di posyandu namun yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah pada posyandu yang ada di Desa Pedindang masih sering terjadi kurang telitinya Kader pada saat penginputan data. Kemudian jika ditinjau dari aspek masyarakat seringkali terjadi ketinggalan atau kehilangan buku KIA (Kartu Ibu dan Anak). Selain itu masalah yang sering

dihadapi yaitu mengenai masalah pendaftaran pada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan untuk pertama kalinya. Hal ini juga menghindari serta adanya sebab antrian dan menunggu terlalu lama.

Penelitian tentang aplikasi Posyandu atau aplikasi kesehatan ibu dan anak berbasis android ini sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian mengenai Perancangan Aplikasi Posyandu Digital Berbasis Android [1]. Penelitian mengenai Implementasi Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web Dan Android Di Desa Bimomartani [2]. Penelitian mengenai Aplikasi Posyandu Berbasis Android Studi Kasus Puskesmas Mowbja [3].

Penelitian mengenai Rancangan Bangun E-Posyandu Penjadwalan Dengan Monitoring Perkembangan Bayi Berbasis Android [4]. Penelitian mengenai Perancangan Aplikasi Informasi Dan Lokasi Imunisasi Berbasis Android [5].

Dari data data yang diatas dengan ini maksud peneliti akan membuat rancangan aplikasi dalam bidang kesehatan ibu dan anak di posyandu desa Pedindang dengan metode *prototype* dengan judul **“Implementasi Aplikasi Informasi Kesehatan Ibu dan Anak Berbasis Mobile Android di Desa Pedindang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus dalam bahasan penelitian ini, yaitu:

Bagaimana implementasi aplikasi informasi kesehatan ibu dan anak berbasis mobile Android di Desa Pedindang?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

- a. Pada penelitian ini terbatas hanya pada informasi kesehatan ibu dan anak (KIA) di posyandu pisang Desa Pedindang.
- b. Adapun bagian informasi Kesehatan Ibu dan Anak yang dimaksud yaitu penimbangan balita, pengukuran balita, status imunisasi bayi serta vaksinasi pada balita.
- c. Pada penelitian ini tidak mencatat dan mengelola tentang tumbuh kembang anak.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Membuat aplikasi informasi kesehatan ibu dan anak berbasis mobile Android di posyandu pisang Desa Pedindang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Memudahkan dalam pengelolaan dan pemantauan data bagi kader.
2. Masyarakat dapat lebih dimudahkan dalam hal antrian dalam mendapatkan pelayanan.
3. Masyarakat dapat lebih dimudahkan dalam mendapatkan informasi mengenai pelayanan di posyandu pisang.

1.5 **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori memuat pembahasan tentang rujukan dan dasar teori yang berhubungan dengan rancangan Implementasi Aplikasi Informasi Kesehatan Ibu dan Anak Berbasis Mobile Android di Desa Pedindang beserta tools pengembangannya.

BAB III ORGANISASI

Berisi tentang organisasi model penelitian, teknik pengumpulan data, serta alat bantu pengumpulan sistem. hal-hal yang dibahas di bab ini adalah

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang uraian sejarah, struktur organisasi, tugas dan wewenang setiap divisi, analisa masalah instansi, proses bisnis instansi, rancangan basis data , *Usecase*, *activity*, dan *sequence* dari aplikasi, dan rancangan layar aplikasi.

BAB V PENUTUP

Berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.